

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR  
(Studi Situs Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi  
Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

**Oleh :**

**SUCI ROHAYATI**

**Q 100150062**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR  
(Studi Situs Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

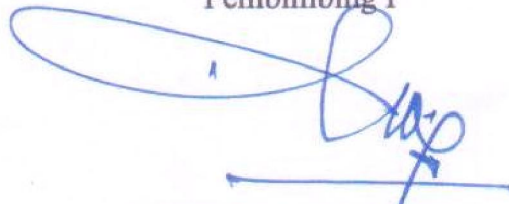
**Oleh:**

**SUCI ROHAYATI**

**Q 100150062**

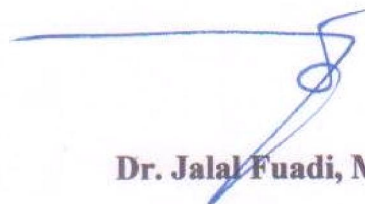
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Pembimbing I**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller loops and a horizontal line at the end.

**Dr. Sofyan Anif, M.Si.**

**Pembimbing II**

A handwritten signature in blue ink, starting with a horizontal line that curves upwards and then downwards, ending in a small loop.

**Dr. Jalal Fuadi, MM.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

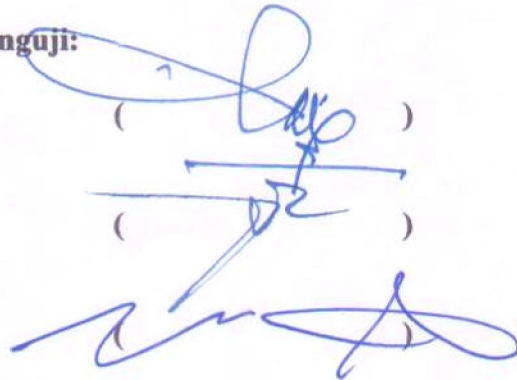
**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR  
(Studi Situs Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta)**

**OLEH  
SUCI ROHAYATI  
Q 100150062**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 21 Februari 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Sofyan Anif, M.Si.**  
**(Ketua Dewan Penguji)**
2. **Dr. Jalal Fuadi, MM.**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**
3. **Prof. Dr. Utama, M.Pd.**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**



Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,



*Khudzaifah Dimiyati*  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Februari 2017

Penulis



Suci Rohayati

Q 100140195

## **PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR (Studi Situs Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta)**

### ***Abstract***

*This study have four aims to describes: 1) provision of reading materials and reference of library, 2) Activity circulation reading materials at the library, 3) literacy activities at the library, and 4) satisfaction of visitors to the library in Al Firdaus Elementary Schools of Surakarta. This research is qualitative research with ethnography design. Data was collected by observation, interview, and documentation. Data analysis use interactive model analysis. Results of this research there are four things about: 1) Procurement of reading material and reference library begins with coaching to library personnel and can work with teachers in defining and selecting a collection of reading materials and reference. Procurement of reading material and references obtained from donations and purchases. 2) Activity circulation of reading materials begins with conducting an inventory, cataloging, classification tenths of DDC. Services that are used are already using Digital Library system. Loan collections in accordance with the regulations and the late return of library sanctions. 3) Literacy activities 'Likes to Read Books program ' performed daily by division: 1st-3rd weeks for grade I and III, and 4th-6th weeks for grade IV and VI for an hour. 4) Satisfaction of visitors to library can be seen and measured on the completeness of the collection of reading material and reference, the services provided by the library staff, the amount of borrowing books annually, the facilities available in the library, and the availability of internet.*

*Keywords: literacy, management, library*

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki 4 tujuan yaitu untuk mendeskripsikan: 1) pengadaan bahan bacaan dan referensi perpustakaan, 2) Kegiatan sirkulasi bahan bacaan pada perpustakaan, 3) Kegiatan literasi pada perpustakaan, dan 4) Kepuasan pengunjung terhadap perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian ini ada 4 hal: 1) Pengadaan bahan bacaan dan referensi perpustakaan diawali dengan pembinaan tenaga perpustakaan dan dapat bekerja sama dengan guru dalam menentukan dan memilih koleksi bahan bacaan dan referensi. Pengadaan bahan bacaan dan referensi diperoleh dari sumbangan dan pembelian. 2) Kegiatan sirkulasi bahan bacaan diawali dengan melaksanakan kegiatan inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi persepuluh DDC. Pelayanan yang digunakan sudah menggunakan sistem Digital Library. Peminjaman koleksi perpustakaan sesuai dengan peraturan perpustakaan dan keterlambatan pengembalian dikenakan sanksi. 3) Kegiatan literasi Program Gemar Baca Buku dilakukan setiap hari dengan pembagian minggu 1-3 untuk kelas I dan III, dan minggu ke 4-6 untuk kelas IV dan VI selama satu jam. 4) Kepuasan pengunjung terhadap perpustakaan dapat dilihat dan diukur dari kelengkapan koleksi bahan bacaan dan referensi, pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan, jumlah peminjaman buku setiap tahunnya, fasilitas yang tersedia di perpustakaan, dan ketersediaan akses internet.

Kata Kunci: literasi, pengelolaan, perpustakaan

## **1. PENDAHULUAN**

Perpustakaan menjadi sarana yang penting dalam menumbuhkan budaya literasi, sebab membaca-menulis (literasi) merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Permasalahan yang terjadi adalah sekolah sebagai tempat menimba ilmu belum sepenuhnya menumbuhkan budaya membaca dan menulis (literasi) sebagai bagian dari pengembangan diri peserta didik. Hal tersebut terlihat ketika bel istirahat sekolah berbunyi, peserta didik sebagian besar akan memilih kantin sekolah sebagai tempat untuk menghabiskan waktu istirahat daripada perpustakaan. Pilihan peserta didik dalam menghabiskan waktu istirahat di kantin daripada perpustakaan menunjukkan, bahwa kegiatan membaca belum menjadi suatu hal yang menarik bagi peserta didik. Sekolah sebagai bagian utama dalam penumbuhan budaya membaca, tidak semua mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan ramah baca bagi peserta didik.

Pentingnya peran perpustakaan sekolah pada saat ini, perlu adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang tepat dan cepat sehingga fungsi perpustakaan sekolah benar-benar terwujud. Pada kenyataannya di lapangan sekarang adalah tidak sedikit perpustakaan sekolah yang pengelolaannya masih bersifat konvensional. Selain masalah fungsi masalah tenaga pustakawan atau pengelola perpustakaan juga kurang profesional disebabkan karena tenaga pustakawan yang tidak relevan ijazah pendidikannya seperti lulusan ilmu perpustakaan namun kebanyakan adalah sarjana kependidikan yang diperbantukan di perpustakaan, bagaimana perpustakaan sekolah mampu memenuhi kebutuhan penggunanya akan berbagai pengetahuan dan informasi secara mudah dan cepat apabila tenaga perputakaannya kurang memenuhi kriteria standar yang seharusnya. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi manajemen perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi komputer, namun hal ini tidak mudah karena fasilitas komputer sangatlah terbatas.

Sekolah yang dapat dijadikan sebagai objek pengamatan adalah Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta. Hal ini karena sumber belajar di sekolah tersebut dapat dikatakan cukup lengkap yaitu sudah memiliki ruang perpustakaan, namun dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana sekolah dapat mengelola dan memaksimalkan peran perpustakaan karena sebagai sekolah yang mempunyai predikat sekolah unggulan (favorit) sudah seharusnya didukung oleh sumber belajar yang baik salah satunya yaitu meningkatkan pengelolaan perpustakaan yang ada di sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengadaan bahan bacaan dan referensi perpustakaan, 2) Kegiatan sirkulasi bahan bacaan pada perpustakaan, 3) Kegiatan literasi pada perpustakaan, dan 4) Kepuasan pengunjung terhadap perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain etnografi. Nara sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengelola perpustakaan dan siswa Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan analisis model interaktif dari Milles & Huberman yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Keabsahan data menurut Sutarna (2012:70) agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan mengacu pada kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengadaan Bahan Bacaan dan Referensi Perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kegiatan pengadaan bahan bacaan dan referensi diawali dengan pembinaan kepala sekolah terhadap tenaga perpustakaan agar bertanggung jawab pada pemilihan dan penentuan bahan

pustaka, klasifikasi, katalog, data bahan pustaka, penataan ruang dan bentuk layanan, pengaturan dan pengawasan kualitas kerja serta tenaga perpustakaan dapat bekerja sama dengan guru dalam menentukan dan memilih koleksi bahan bacaan dan referensi. Hal ini seperti yang disampaikan Ramaiah dan Pillai (2013) dalam penelitiannya bahwa keterampilan bekerja sama dengan guru harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan sebab perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan siswa secara keseluruhan untuk mengubah mereka menjadi orang yang berpengetahuan. Oleh karena itu, perpustakaan dapat menjadi bagian dari proses pengembangan pengetahuan siswa melalui guru yang lebih tentang kebutuhan siswanya.

Pengadaan bahan bacaan dan referensi di perpustakaan di SD Al Firdaus Surakarta diperoleh dari sumbangan dan pembelian. Pengadaan bahan bacaan dan referensi menentukan jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan. Sekolah ini memperoleh koleksi buku ini dari hadiah atau sumbangan buku, sponsor. Sekolah ini juga melakukan pengadaan buku lewat pembelian dengan cara menghubungi penerbit/ survei toko buku, dan langganan majalah. Dukungan dari berbagai pihak dalam pengadaan sumber bahan pustaka menjadikan perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Penelitian Eyre (1999) mengungkapkan pengelolaan perpustakaan sekolah dilakukan oleh sekolah, baik dari alokasi penganggaran sampai tata kelola meskipun perpustakaan tersebut secara keseluruhan adalah bantuan dari pemerintah. Sementara penelitian dari Hell, dkk. (2003) menunjukkan perpustakaan sekolah akan dapat berkembang apabila adanya kontribusi dari berbagai pihak dalam hal ini keterlibatan pemerintah pusat dengan pemerintah lokal untuk memberikan perhatian dalam membangun dan memberikan fasilitas anggaran pada pengelolaan perpustakaan sekolah secara menyeluruh. Dari temuan penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu dapat dibandingkan bahwa temuan penelitian yang diperoleh di SD Al Firdaus Surakarta ternyata mendapatkan dukungan yang lebih baik dalam pengadaan sumber bahan pustaka, dimana SD Al Firdaus Surakarta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yaitu hadiah, sumbangan dan sponsor.



### **3.2 Kegiatan Sirkulasi Bahan Bacaan pada Perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta**

Kegiatan sirkulasi bahan bacaan pada perpustakaan di SD Al Firdaus Surakarta diawali dengan melaksanakan kegiatan, inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, penyelesaian dan penyusunan di rak buku. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sari dan Marlina (2012) dimana perencanaan atau rancangan perpustakaan di bidang koleksi bahan pustaka terbagi atas kegiatan penginventarisasian, pengklasifikasian dan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan sirkulasi bahan bacaan perpustakaan Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta dilakukan dengan mengklasifikasikan bahan bacaan dan referensi berdasarkan klasifikasi persepuluh DDC (*Dewey Decimal Classification*). Katalogisasi Perpustakaan SD Al Firdaus Surakarta adalah menentukan pengarang/ judul, keterangan seterusnya, ketentuan tajuk, jenis kartu katalog, nomor panggil, kartu buku, kantong buku, lembar tanggal, lembar tanggal pengembalian, dan label buku.

Pelayanan yang digunakan pada perpustakaan SD Al Firdaus Surakarta ini sudah menggunakan sistem Digital Library. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Bello (2013) yang meneliti otomatisasi dan digitalisasi dari perpustakaan sekolah sebagai dorongan untuk belajar mengajar yang efektif. Hal ini untuk memudahkan pencarian informasi dan pengambilan buku dengan penggunaan komputer. Dapat disimpulkan adanya perpustakaan digital yang disediakan sekolah akan memudahkan siswa untuk mengakses informasi melalui perpustakaan, sehingga siswa tidak merasa menemukan banyak kendala dalam mengakses informasi melalui pelayanan perpustakaan.

Peminjaman koleksi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama dalam sirkulasi. Kegiatan peminjaman adalah suatu proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan pengguna pada saat meminjam koleksi atau buku. Dengan ketentuan jangka waktu peminjaman, mulai dari pendaftaran anggota perpustakaan, peminjaman sampai dengan pemberian sanksi kepada pengguna perpustakaan yang melakukan pelanggaran didalam menggunakan perpustakaan. Sesuai dengan peraturan perpustakaan yang dibuat

sebagai pedoman bagi pengguna dalam menggunakan perpustakaan dan petugas yang melayaninya. Layanan sirkulasi ini menjadi tanggung jawab petugas perpustakaan, seperti yang disampaikan oleh Church, dkk. (2012) bahwa tanggung jawab pustakawan sekolah harus membangun perpustakaan sekolah sebagai program fungsional dengan sarana prasarana yang kokoh sehingga anggota komunitas pembelajaran ingin datang ke perpustakaan dan memahami bahwa di perpustakaan mereka akan memiliki akses materi yang mereka butuhkan untuk menemukan informasi yang mereka inginkan.

Kegiatan pengembalian adalah kegiatan pencatatan bukti bahwa pengguna atau siswa telah mengembalikan koleksi yang dipinjamnya kepada petugas perpustakaan. Petugas perpustakaan menyiapkan buku induk, buku anggota, buku pinjaman pengguna. Layanan peminjaman dan pengembalian disebut juga dengan layanan sirkulasi. Artinya koleksi dikembalikan oleh pengguna untuk kemudian masuk ke perpustakaan. Mekanisme pelayanan pengembalian buku perpustakaan itu harus diperhatikan oleh petugas perpustakaan mulai dari kartu anggota dan tanggal peminjaman sampai waktu pengembalian oleh sebab itu petugas perpustakaan harus benar-benar memahami mekanisme perpustakaan. Dalam penelitian pelayanan pengembalian buku yang pertama menunjukkan kartu anggota perpustakaan, menunjukkan koleksi tanggal peminjaman, memeriksa keadaan buku dan petugas melayani siswa dalam keadaan ramah kemudian petugas mengembalikan buku pada tempat yang semula sehingga berkesan kepada siswa cara pelayanan petugas dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Owate dan Iroha (2013) yang menunjukkan di beberapa sekolah di mana ada perpustakaan, buku-buku tidak terorganisir dengan benar dan tidak sesuai dengan persyaratan standar untuk perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, petugas perpustakaan perlu mengorganisasikan koleksi perpustakaan dengan baik saat dipinjam pengunjung ataupun hanya sekedar untuk dibaca.

Dalam pelayanan perpustakaan, bagi pengunjung yang terlambat mengembalikan peminjaman koleksi perpustakaan maka akan dikenakan sanksi. Sanksi yang diberikan kepada pengguna perpustakaan baik itu siswa maupun

guru-guru itu ada sesuai dengan persyaratan yang ada diperpustakaan sehingga dalam pelayanan peminjaman dan pengembalian buku dapat teratur dan siswa termotivasi untuk mengembalikan buku. Sanksi yang diberikan oleh siswa sebesar 200 rupiah persiswa dan perhari sedangkan untuk guru adalah 1000 rupiah perhari. Hal ini merupakan ketegasan petugas perpustakaan agar kelancaran sirkulasi koleksi perpustakaan dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan menjadi kunci penting agar kendala yang tidak diinginkan seperti keterlambatan dalam mengembalikan buku tidak terjadi. Irawati (2014) dalam penelitiannya menyampaikan kendala seperti belum adanya sistem pengelolaan perpustakaan sekolah dasar yang memadai, siswa belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, belum tertatanya dengan baik dan teratur perpustakaan sekolah yang ada saat ini, minat baca siswa masih kurang untuk membaca buku di perpustakaan sekolah, dan kurang adanya pengawasan dari kepala sekolah terhadap penyelenggaraan perpustakaan sekolah menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan perpustakaan.

### **3.3 Kegiatan Literasi pada Perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta**

Gerakan Literasi Sekolah tertuang dalam kebijakan Permendikbud No. 23 tahun 2015. Gerakan ini mewajibkan setiap siswa dan guru membaca buku sesuai minatnya setiap hari selama 15 menit, sebelum memulai pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, diketahui ada beberapa kegiatan sebagai upaya mewujudkan kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang diberi nama Program Gemar Baca Buku. Kegiatan ini menjadi bagian dari kebijakan SD Al Firdaus Surakarta dalam membangun siswa agar lebih gemar membaca dan menulis. Kegiatan literasi Program Gemar Baca Buku ini dilakukan setiap hari dengan pembagian minggu 1-3 untuk kelas I-III, dan minggu ke 4-6 untuk kelas IV-VI. Kegiatan ini dilakukan satu jam sebelum pelajaran bahasa Indonesia dimulai, biasanya kelas yang mendapatkan jadwal kegiatan literasi langsung saja menuju perpustakaan.

Sebelum kegiatan literasi Program Gemar Baca Buku dimulai, pustakawan mempersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan kepustakaan. Seperti yang

disampaikan Onyewo (2012) bahwa pengelola perpustakaan sekolah harus dapat menyeleksi buku yang tepat namun harus menjaga kualitas isi buku yang tidak hanya buku yang bertema cerita bergambar namun buku seperti ensiklopedia bertemakan lingkungan, tanaman, hewan dan teknologi yang disertasi gambar atau foto di dalam, buku tersebut sehingga dapat merangsang siswa untuk tertarik membaca buku diperpustakaan, dari hal tersebut diharapkan karena seringnya siswa membaca buku diperpustakaan akan meningkatkan ketrampilan membaca anak terutama pada kosakata baru ataupun kosa kata yang mengadopsi bahasa asing.

Pustakawan membantu mencari informasi yang relevan untuk siswa dari internet ataupun jurnal-jurnal elektronik dengan mengajarkan cara menelusur, menemukan, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang baik dan benar. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian dari Boelens (2007) dimana pustakawan bertindak sebagai ahli informasi yang mengkoordinasikan pengelolaan informasi dan pengetahuan di sekolah dan mengakses informasi dan pengetahuan dari luar sekolah. Berdasarkan temuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan pustakawan berperan dalam membantu siswa mencari informasi yang dibutuhkan siswa dengan cara mengajarkan cara menelusur serta memanfaatkan informasi yang baik dan benar.

Kegiatan literasi Program Gemar Baca Buku di SD Al Firdaus Surakarta berdampak menjadikan siswa gemar berkunjung ke perpustakaan, siswa gemar membaca; siswa menjadi melek informasi, siswa dapat memilih informasi mana yang sekiranya tepat untuk memenuhi kebutuhannya, siswa menjadi penasaran dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat atas isu-isu yang terjadi saat ini. Sejalan dengan hasil penelitian dari Church, dkk. (2012) bahwa program perpustakaan sekolah mempromosikan kolaborasi dan membaca, memberikan pengajaran yang membahas beberapa keaksaraan termasuk melek media, melek teknologi, melek visual, dan melek informasi; pemodelan pembelajaran berbasis inkuiri. Diperkuat dengan hasil penelitian dari Ramaiah dan Pillai (2013) bahwa keterampilan siswa membaca, mencari informasi, dan pengetahuan tentang sumber daya perpustakaan dapat ditingkatkan berkat perpustakaan sekolah dan

pustakawan sekolah. Hal ini menunjukkan perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan siswa secara keseluruhan untuk mengubah mereka menjadi orang yang berpengetahuan.

### **3.4 Kepuasan Pengunjung terhadap Perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta**

Keberadaan koleksi di perpustakaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan karena hal ini juga merupakan faktor penentu kepuasan siswa terhadap koleksi yang ada. Koleksi bahan bacaan yang ada di perpustakaan dapat mempengaruhi siswa mengunjungi perpustakaan. Bahan perpustakaan yang utama untuk dijadikan koleksi perpustakaan adalah buku yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa sehingga dapat memudahkan siswa mengakses seluruh informasi yang dibutuhkan dan koleksi buku-buku bacaan yang dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan minat baca. Didukung dengan hasil penelitian dari Onyewo (2012) yang menyimpulkan bahwa banyak anak sekolah kurang memiliki minat baca disebabkan karena sedikitnya buku yang kurang relevan dan tidak menarik dibaca untuk anak-anak. Buku-buku yang bersifat teks dan tidak dilengkapi gambar cenderung tidak diminati anak karena tidak adanya rangsangan kepada anak untuk membaca buku tersebut, dalam hal ini perpustakaan sekolah harus dapat menyeleksi buku yang tepat namun harus menjaga kualitas isi buku yang tidak hanya buku yang bertema cerita bergambar namun buku seperti ensiklopedia bertemakan lingkungan, tanaman, hewan dan teknologi yang disertasi gambar atau foto di dalam, buku tersebut sehingga dapat merangsang siswa untuk tertarik membaca buku di perpustakaan, dari hal tersebut diharapkan karena seringnya siswa membaca buku di perpustakaan akan meningkatkan ketrampilan membaca anak terutama pada kosakata baru ataupun kosa kata yang mengadopsi bahasa asing. Oleh karena itu, koleksi bahan bacaan dan referensi yang lengkap dapat menarik minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Kepuasan pengunjung perpustakaan juga dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan. Berbagai macam pelayanan yang diberikan

oleh perpustakaan kesemuanya itu tertuju pada petugas perpustakaan yang memberikan layanan sukses tidaknya pelayanan yang diberikan pengunjung. Dari temuan penelitian menunjukkan petugas perpustakaan di SD Al Firdaus melayani dengan baik. Owate dan Iroha (2013) menyampaikan layanan perpustakaan sekolah yang kurang baik di sekolah mengakibatkan perpustakaan tidak memenuhi standar yang ditentukan pada tingkat sekolah. Sementara penelitian Widiasa (2007) menunjukkan proses penyelenggaraan perpustakaan baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum hendaknya memperhatikan aspek layanan pengunjung untuk dapat mempermudah akses para pengunjung untuk mendapatkan informasi serta penataan ruang yang inovatif agar para pembaca dapat merasa nyaman berada di perpustakaan. Faktor pustakawan sebagai petugas perpustakaan juga harus diperhatikan, jangan sampai kekurangan tenaga perpustakaan karena akan mempengaruhi penyelenggaraan perpustakaan, dalam hal ini petugas perpustakaan harus yang relevan dari tingkat pendidikannya seperti diploma atau sarjana ilmu perpustakaan bahkan jika perlu juga pada bagian informasi bisa dari sarjana ilmu komputer untuk dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dengan komputer.

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan juga merupakan salah satu faktor kepuasan pengunjung terhadap perpustakaan. Ruangan perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta sudah terletak di lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau. Ruangan perpustakaan juga memiliki berbagai jenis tempat untuk membaca ada yang menggunakan meja kursi, ada juga yang lesehan, serta ada kursi khusus untuk tamu sehingga tidak mengganggu kegiatan yang berlangsung. Selain ada fasilitas TV dan DVD sebagai pendukung kegiatan yang ada di perpustakaan. Media tersebut digunakan untuk melihat koleksi audio visual seperti CD lagu-lagu Islami, CD lagu daerah, VCD cerita rakyat, dan VCD ilmu pengetahuan. Temuan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Batiancila (2007) dimana keberadaan perpustakaan sekolah memiliki kendala dalam hal kurangnya ruang dan peralatan. Sementara penelitian dari Bernard dan Dulle (2014) menyimpulkan sumber informasi perpustakaan, seperti atlas dan peta, kamus, novel, audio visual dan puisi tidak dapat diakses oleh siswa sehingga

sumber-sumber tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini berbanding terbalik dengan temuan penelitian di lapangan. Realitas ini sangat menghambat prinsip layanan perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta sudah memiliki komputer yang terakses internet untuk memudahkan siswa mencari referensi yang tidak ada di perpustakaan. Menurut Bello (2013) perpustakaan sekolah dengan sistem digitalisasi akan meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah dengan memudahkan mencari sumber referensi yang diperlukan yang akan melengkapi kegiatan belajar sesuai kurikulum sekolah. SD Al Firdaus memiliki perpustakaan digital yang dapat digunakan untuk mengakses katalog koleksi buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan digital SD Al Firdaus dapat diakses di [www.digilib.alfirdausina.net](http://www.digilib.alfirdausina.net). Dapat disimpulkan pengelolaan perpustakaan sekolah yang kuat, infrastruktur yang kuat, dan komunikasi yang baik di sekolah sangat penting dalam proses pengelolaan perpustakaan sekolah.

#### **4. PENUTUP**

Pengadaan Bahan Bacaan dan Referensi Perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta diawali dengan pembinaan kepala sekolah terhadap tenaga perpustakaan agar bertanggung jawab pada pemilihan dan penentuan bahan pustaka dan dapat bekerja sama dengan guru dalam menentukan dan memilih koleksi bahan bacaan dan referensi. Pengadaan bahan bacaan dan referensi diperoleh dari sumbangan dan pembelian.

Kegiatan sirkulasi bahan bacaan pada perpustakaan di SD Al Firdaus Surakarta diawali dengan melaksanakan kegiatan inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi persepuluh DDC (*Dewey Decimal Classification*), penyelesaian dan penyusunan di rak buku. Pelayanan yang digunakan sudah menggunakan sistem *Digital Library*. Peminjaman koleksi perpustakaan sesuai dengan peraturan perpustakaan dan apabila terlambat mengembalikan akan dikenakan sanksi bagi siswa sebesar 200 rupiah persiswa dan perhari sedangkan bagi guru adalah 1000 rupiah perhari.

Kegiatan Literasi Program Gemar Baca Buku merupakan perwujudan dari Gerakan Literasi Sekolah yang tertuang dalam kebijakan Permendikbud No. 23 tahun 2015 yang dilakukan setiap hari dengan pembagian minggu 1-3 untuk kelas I dan III, dan minggu ke 4-6 untuk kelas IV dan VI. Kegiatan ini dilakukan satu jam sebelum pelajaran bahasa Indonesia dimulai, biasanya kelas yang mendapatkan jadwal kegiatan literasi langsung saja menuju perpustakaan. Pustakawan membantu mencarikan informasi yang relevan untuk siswa dari internet ataupun jurnal-jurnal elektronik dengan mengajarkan cara menelusur, menemukan, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang baik dan benar. Kegiatan ini berdampak menjadikan siswa gemar berkunjung ke perpustakaan, siswa gemar membaca, siswa menjadi melek informasi, dapat memilih informasi mana yang sekiranya tepat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Siswa menjadi penasaran dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat atas isu-isu yang terjadi saat ini.

Kepuasan pengunjung terhadap perpustakaan di Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta dapat dilihat dan diukur dari kelengkapan koleksi bahan bacaan dan referensi, pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan, jumlah peminjaman buku setiap tahunnya, fasilitas yang tersedia di perpustakaan, dan ketersediaan komputer yang terakses internet untuk memudahkan siswa mencari referensi yang tidak ada di perpustakaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Batiandila, M.R. 2007. Managing Public School Libraries in a Changing Environment. *2007 Division Summer Institute for Secondary Teachers in English & Teacher Librarians*, April 19 – 20, 2007 at Gen. Emilio Aguinaldo National High School, Imus, Cavite, Philippines.
- Bello, Suleiman. 2013. "Automation and Digitization of Primary/Post Primary School Libraries as an Impetus for Effective Teaching and Learning". *Journal of educational and social research*. Diakses 17 juli 2014
- Bernard, R. dan Dulle, F. 2014. Assessment of Access and Use of School Library Information Resources by Secondary Schools Students in Morogoro Municipality, Tanzania. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, Paper 1107.



- Boelens, Helen. 2007. Knowledge Management in Secondary Schools and the Role of the School Librarian. *School Libraries Worldwide*, Volume 13, Number 2, July 2007, 63-72.
- Church, A.P., Dickinson, G.K., Everhart, N., dan Howard, J.K. 2012. Competing Standards in the Education of School Librarians. *Journal of Education for Library and Information Science*, Vol. 53, No. 3, pp. 208-217.
- Eyre, Gaynor. 1999. "The effect of local management of schools on school libraries in the UK". *Journal of education*. Diakses 17 juli 2014
- Hell, Maud, Engstrom, Catharina, dan Lundgren, Lena. 2003. "Library Practice For Young Learners, Developing school Library Service For Primary and Secondary School in Disadvantaged Aeras in South Africa". *Journal International Association Of Scholl Librarianship*. Diakses 17 juli 2014
- Irawan, O. dan Mustaji. 2013. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Pada Jenjang SD/MI di Kecamatan Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol 1, No 2, 1-9.
- Oyewo, Razaq. 2012. "Influence of SUBEB Libraries in Developing the Reading Skill of Primary School Pupils in Selected Public Primari School in Oyo State". *Journal Library Philosophy and Practise*. (<http://digitalcommons.unl.edu>) 17 juli 2014
- Owate, C.N. dan Iroha, O. 2013. The availability and utilization of school library resources in some selected Secondary Schools (High School) in Rivers State. *Academic Journal: Educational Research and Reviews*, Vol. 8, No. 16, pp. 1449-1460.
- Ramaiah, Chennupati K. dan Pillai, K. N. 2013. Training Needs of School Librarians in India. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, Vol. 33, No. 5, September 2013, pp. 367-377.
- Sari, W. dan Marlina. 2012. Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 39-48.
- Widiasa, I Ketut. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah Universitas Negeri Malang. Diakses 20 juli 2014